

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber - sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan Sukotjo (2002:12). Sebuah perusahaan saat didirikan mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual, semakin tinggi nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham juga akan semakin meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari semakin tingginya *earnings power*, yang akan berdampak pada semakin efesiennya perputaran aset dan semakin tingginya profit margin yang diperoleh perusahaan Husnan dan Pudjiastuti (2007:7). Menurut Ulupi (2007) melakukan penelitian dan mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham satu periode kedepan. *Return of asset* adalah satu dari beberapa macam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada.

Beberapa informasi yang dibutuhkan investor salah satunya adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan bagi para investor merupakan sumber untuk mencari berbagai informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat saat yang ditunggu oleh para

investor dipasar modal karena dari publikasi laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi di pasar modal (Safitri, 2015:17). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010).

Kondisi perusahaan selalu dilihat dari kinerja keuangan yang cukup baik. Dikatakan perusahaan itu baik jika kinerja keuangannya baik. Hubungan signifikan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan terlihat jika tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan. Dengan kinerja keuangan yang baik akan mampu menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi, mengingat nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap hasil kerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan (wijaya dan nanik, 2015:46) dalam pamungkas 2016.

CSR dalam pengertiannya merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:7).

Dengan kata lain, CSR dipahami sebagai cara sebuah perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi dari ekonomi, *environment* atau lingkungan dan persoalan-persoalan sosial dalam waktu yang sama bisa memenuhi harapan dari *shareholders* maupun *stakeholders*. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa CSR harus menasar pada tiga hal yaitu *profit*, *people* dan *planet* (*triple bottom lines* dalam CSR) (Edi Suharto, 2006:5)

Penelitian mengenai factor – factor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Dalam beberapa penelitian nilai perusahaan ditentukan dari *earnings power* dari asset perusahaan. Semakin tinggi *earning power* maka semakin efisien perputaran asset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain *earnings power*, perputaran asset dan *profit margin* perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan digunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang dicerminkan oleh ROA.

Pemilihan ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan karena ROA merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi dengan tujuan menghasilkan laba perusahaan dengan pemanfaatan aktiva yang dimilikinya oleh karena itu ROA mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Tetapi ada ketidak konsistenan hasil penelitian ROA terhadap nilai perusahaan. Karena ketidak konsistenan penelitian

tersebut, peneliti memasukkan CSR sebagai variabel pemoderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Karena semakin banyaknya perusahaan yang kinerja keuangannya menurun, penyebabnya tidak lain karena nilai suatu perusahaan tersebut kurang baik dimata para pemegang saham dan masyarakat sekitar. Padahal pemegang saham dan masyarakat merupakan faktor penting dalam menumbuhkan nilai perusahaan.

Penelitian ini membantu perusahaan agar mengetahui apa penyebab dari turunnya kinerja keuangan perusahaan dengan adanya *corporate social responsibility* sebagai variable moderator yang sedang marak dikalangan perusahaan saat ini. Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis dimana menemukan ada masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan tidak bisa dibiarkan begitu saja, yang sebagaimana masalah di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia terhadap nilai perusahaan karena 3 kali berturut turut mengalami penurunan. Dengan masalah ini untuk memberikan solusi dengan meningkatkan profitabilitasnya dan tidak lupa juga untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* nya agar kinerja keuangan dan nilai perusahaan tersebut dapat meningkat dan stabil kembali untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variable moderasi”, juga pernah dilakukan penelitian diantaranya : Dhian Andanarini Minar Savitri (2017) yang berjudul “Pengaruh Kinerja

Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variable Pemoderasi” hasil penelitian CSR tidak dapat memoderasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Kemudian penelitian dari Gine Das Prena dan I Gede Iwan Mulyawan (2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variable Pemoderasi” mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variable moderating terhadap hubungan antara ROA dengan Tobins Q. hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian yang menyatakan “pengungkapan CSR mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan” dapat diterima.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi perhitungan indikatornya, untuk tulisan penulis saat ini menggunakan 1 Variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobins`Q dan 2 variabel independent yang pertama adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA yang kedua adalah *Corporate Social Responsibility* sebagai moderator. Riset berbeda yang dilakukan oleh Reza Arie Pradita, Bambang Suryono dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi” perbedaan dengan menggunakan Variabel Size

Perusahaan. Dan ada juga perbedaan dari penelitian Enggar Nursari dengan judul “Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi” yang menggunakan indikator ROE sebagai pengukuran Kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang hasilnya tidak konsisten maka sangat relevan jika penulis mengkaji lebih jauh lagi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variable moderator”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan yakni, sebagai berikut :

- a. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
- b. Apakah ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR sebagai Moderator pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan melalui CSR sebagai Moderator pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat berdasarkan uraian tersebut diatas, maka manfaat penelitian ini ada 2 sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca yang akan melakukan penelitian atau ingin menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variable moderating, dan dapat menjadi informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah beberapa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai moderator.

- b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan khususnya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai

moderator. Dan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan investasi pasar modal bagi investor.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan untuk penelitian agar penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan penelitian yang memiliki judul dan tema yang sama.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pelajaran tentang nilai perusahaan, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility* bagi para pembaca.